

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti “Bimbingan Shalat Sebagai Media Perubahan Prilaku” *konseling religi Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no.2 (2015): 301 diakses pada 2 Januari2020, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1028>
- Al-Mawardi, 2001, *Hikmah Puasa Tinjauan Ilmu Kedokteran*, Jakarta: PT. Prima.
- Asy,ari, AkhwanMukarrom, Nur Hamim, dkk, 2008, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: IAIN Ampel Press.
- Abu, Achmadi & Cholid, Narbuko, 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmmad Izzan and Naan, 2019, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*, ed. By Nunik Siti Nurbaya, 1st edn ,Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ahmmad Izzan and Naan, 'Bimbingan Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit'.
- Arief, Armai, 2002,*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers)
- Ariffian Jayanegara, *Istigfar*, (Jakarta: Republika, 2005).
- Ardian, *Konsep Spiritualitas dan Religiusitas (Spiritual dan Religion)*, <http://jurnal.uinssula.ac.id/index.php/jnm/article/download/2234/198>.
- Abdul, Wahhab Sayyed Hawwas dan Abdul ,Aziz Muhammad Azzam, 2009, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta:Amzah)
- Abu, Achmad dan Cholid, Narbuko, 1997, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Bisno, Hebert, 1996, *definisi Metode.ml.scribd.com*. (14 November 2014).
- Dapartemen Agama RI, 2006, *al-Qur'an dan Terjemahan Juz 1-30*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan).
- Dapartemen Agama RI, 49.
- Fenti, himawati, 2010, *Bimbingan Konseling* ,Jakarta: PT Raja Grafindo
- Fuad, Nashori dan Endah, Wulandari, *Pengaruh Terapi ZikirTerhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Lansia*
- Faris Maqayis al-Lughah bin Liat Muhammad Zakariyah, 1994, (Beirut: Dar al-Fikr).
- H.M. Arifin, 1982, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden TayaranPress. Wawancara dengan Ustadz Faisal Nasution, Pukul 11.40. Medan 8 September 2022
- Haris, Ainul, 2002, *Kunci-Kunci Rizki Menurut al-Qur'an dan as-Sunah*, (Jakarta: Darul

Haq)

<http://sumutprov.go.id>

<http://sumutprov.go.id>

<http://sumutprov.go.id>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/> diakses 28 oktober 2018 pukul 11.15.

<http://wordpress.com.diunduh.28maret2016>

Hanafi, A, 1983, *Segi-segi Kesusateraan pada Kisah-kisah Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Al-Husna),

Hamam, Hasan Bin Ahmad, 2010, *Terapi dengan Ibadah''Istigfar, Sedekah, Do'a, Al-Qur'an, Shalat, Puasa''*, (Solo: Aqwam), 75-76

Hadi, Abdul, *Keutamaan Istigfar Dalam Kitb al-Azkar al-Nawawiyah*, 15-16

Idtesis.com, *Pengertian Konsep Menurut Para Ahli* (Diposting tanggal 20 Maret 2015)

<https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> (Diakses; Tanggal 12 Oktober 216).

Jayanegara, Ariffian, 2005, *Istigfar*, (Jakarta: Republika)

Jurnal Imiah Ilmu Pendidikan Dan Kedakwahan, VOL. VII. No. 01. Januari-Juni 2015.

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Kedakwahan, Vol. VII. No. 01. Januari-Juni 2015.

KBBI.Web.id, <https://kbbi.web.id/bimbingan.html>

Kholidah Nur Lilik dan Nasih Munjin Ahmad, 2013, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikam Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama).

Kementrian agama, *Al-Qu'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: ISLAMIC BOOK)

K.N, Roestiyah, 1986, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: PT. Bina Aksara).

Lugandi A. G. *Pendidikan orang tua dewasa* (Sebuah uraian praktek untuk pembimbing penatar, pelatih dan penyuluhan lapangan), (Jakarta: Gramedia 1998) 29

Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima 2009)

Maleong, Lexy J, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Muhidin, Ari, *Peran Bimbingan Rohani Islam Terhadap Spiritualitas Pasien Skizofrenia* (Bandung: UIN Sunan Gunung, 2018)

Muhidin, Ari, *Bimbingan Rohani Islam Terhadap Spiritualitas Pasien Skizofrenia* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022)

- Muhidin, Ari, *Bimbingan Rohani Islam Terhadap Spiritualitas Pasien Skizofrenia*, (Bandung: Sunan Agung Djati, 2022)
- Muhammad, Ahmad Diponegoro, 2011, *Konseling Islami Panduan Lengkap yang Bahagia*, Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.
- Moh. Surya & Djumhur, 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Ilmu
- Mu'awanah, 2011, *Strategi Pembelajaran Cet 1*, (Kediri: Stain Kediri Press), 27
- Mursalim, 2011, *Do'a dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Al Ulim, Vol. 11, No. 1
- M, Jamal, 2011, *Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an*. *Al-Ulum*, 283-310.
- Nawawi, Ismail, 2008, *Risalah Ziki dan Do'a*, (Surabaya: Karya Agung).
- Purwanto, M Ngalim, 2009, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)
- Rajab, Khairunnas, 2011, *Psikologi Ibadah*, (Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia), (Jakarta: Amzah)
- Salim, Samsudi, 2005, *Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergitaskan Layanan Medis dan Spritual di Rumah Sakit*. *Kumpulan Makalah Seminar Nasional*. (RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula. Semarang).
- Sabiq, Sayyid, 2002, *Fikih Sunnah 1*, (Jakarta Pusat: PT Pena Pundi Aksara), 37
- Sugiono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA).
- Syeh Syamsidin Abu Abdillah, 1996, *Terjemahan Fathul Mu'in*, (Surabaya: Al-Hidayah)
- Sugiono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA).
- Shihab, Quraish M, 2006, *Wawasan al-Qur'an Tentang Zikir dan Do'a*, (Jakarta)
- Yusuf Al-Qardhawy, 2007, *Sabar Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga)
- Yahya Jaya, 1994, *Spiritualisasi Islam*, Jakarta: Ruhama.
- Zalussy Debby Styana, ddk, *Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*, Vol 36, No 1 (2016)
- <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/.dakwah/search/authors/view>.

DRAF WAWANCARA

Hasil wawancara dengan ustadz Faisal Nasution, Pukul 11.40, Medan 8 September 2022.

Hasil wawancara dengan ustadz Faisal Nasution, Pukul 10.30, Medan 8 September 2022.

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal Nasution, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Kak Sarah, pada tanggal 8 september 2022, Pukul 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan ustadz Faisal Nasution, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan Kak Sarah, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Ustad Faisal Nasution, tanggal 8 September 202, Pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Kak Sarah, pada tanggal 8 september 2022, Pukul 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan Ustad Faisal Nasution, tangal 8 September 2022, pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Kak Sarah, pada tanggal 8 september 2022, Pukul 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal Nasution, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Kak Sarah, pada tanggal 8 september 2022, Pukul 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi, pada tanggal 8 september 2022, Pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal Nasution, pada tanggal 8 September 2022, Pukul 11.00 WIB



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-4134/DK/DK.V.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

14 September 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Direktur RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Putri Attila Ramadhani Rangkuti
NIM : 0102183102
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 28 November 2000
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Sukarno Hatta Lk. IV Kelurahan Tambangan Hulu Kecamatan Padang Hilir

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Tali Air Nomor 21, Mangga Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan Sumatera Utara., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Konsep dan Praktek Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 September 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. MUHAMMAD ILDREM Jln. Let. Jend Jamin Ginting S Km. 10 / Jl. Tali Air No. 21 Kotak Pos 1449 Telp. 8360542 Fax. 8360542 Medan 20141	
---	--	---

Medan, 5 September 2022

Nomor : 070/2679RSJ/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
di-
Tempat

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor: B-767/DK/DK.V.I/TL.00/02/2022 tanggal 10 Februari 2022 perihal Izin Riset di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara, yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Putri Atila Ramadhani Rangkuti
NPM : 0102183102
Perogram Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (sembilan)
Judul : Konsep dan Praktek Bimbingan Rohani Islam di rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Direktur
RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem
Provinsi Sumatera Utara


drg. Minda Bangun
Kepala Utama Madya
NIP. 19610218 199203 2 003

Tembusan:
1. Bakordik;
2. Yang Bersangkutan;
3. Peringgal.

Lampiran 3



Gambar 1: Gambar Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara



Gambar 2: Gambar Kegiatan Praktek Shalat



Gambar 3 : Gambar Kegiatan Ceramah dan Tanya Jawab



Gambar 4: Gambar Kegiatan Istgfar dan Zikir Sebelum melakukan Shalat dan Ceramah



Gambar 4: Gambar Wawancara dengan Ustadz Faisal Nasution selaku Pembimbing



Gambar 5: Gambar Wawancara dengan Ibu Leny Khairani Selalu Perawat Manajemen



Gambar 6 : Gambar wawancara dengan Kak Sarah selaku Perawat Pembimbing Kegiatan



Gambar 7: Gambar Wawancara dengan Ibu Dewi selaku pasien di Rumah Sakit Jiwa

Lampiran 4

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Hasil wawancara Bersama Faisal Nasution dan Sarah sebagai Ustadz pembimbing dan pendamping kegiatan Bimbingan Rohani Islam:
 - a. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.

No	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Ustadz	Perawat	
1.	Apa tujuan dari kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	Untuk membantu Penyembuhan pasien untuk dapat mengingat ajaran-ajaran islam dan dapat melakukan praktek-praktek shalat dengan baik dan mendapatkan ketenangan di dirinya.	Ustadz selalu memberikan materi terkait agama islam dan mengajarkan tentang praktek shalat	Kesimpulan yang peneliti dapat ialah diadakannya kegiatan bimbingan rohani islm ini untuk membantu penyembuhan dan pemulihan pasien agar dapat mengingat ajaran-ajaran islam dan melakukan aktivitas dan Kembali dapat mengingat allah SWT.
2.	Bagaimana agar kegiatan ini mencapai tujuan yang di inginkan?	Membuat ketenangan dalam kegiatan agar pasien tidak merasa bosan	Sebelum memulai kegiatan ustadzmengajarkan dengan memulainya membacakan istigfar terlebih dahulu setelah itu membaca zikir sebelum memulai kegiatan.	Ustadz harus paham keadaan dan kondisi pasien pada saat sebelum melakukan kegiatan dan ustadz harus paham setiap pertemuan hal baru apa yang bisa membuat pasien nyaman dan tenang pada saat kegiatan berjalan agar

				kegiatan bimbingan rohani islam dapat berjalan dengan baik.
3.	Apakah dengan dilaksanakannya Bimbingan Rohani Islam dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya perubahan perilaku pasien?	Ya benar dapat mempengaruhi cepat lambatnya perilaku pada pasien karena setiap kegiatan ustadz selalu memberikan materi tentang hal-hal yang baik sesuai ajarannya, seperti perilaku baik terhadap orang lain, sopan santun, menjaga sikap dan dapat menghargai orang lain disekitarnya	Mempengaruhi karena kegiatan sudah memiliki hasil yang benar-bener terlihat, seperti pasien dapat berkomunikasi dengan sopan dan baik, pasien dapat saling menghargai dengan pasien dan perawatnya dan apabila di suruh mereka mau dan dilakukan dengan baik	Dapat mempengaruhi kepada pasien karena kegiatan dapat membantu pemulihan pada pasien sehingga pasien dapat berkomunikasi kembali dengan baik dan bisa saling menghargai dengan orang lain
4.	Bagaimana cara yang dilakukan agar Bimbingan Rohani Islam tetap berjalan dengan maksimal?	Cara yang dilakukan ialah memahami karakter Pasien dan pasien yang mengikuti bimbingan harus memiliki kondisi yang stabil agar dalam kegiatan tidak ada pasien yang ngamuk-ngamukan dan tidak ada pasien yang membuat keributan apa pun.	Caranya dengan rutin melakukan pemantauan psikolog dan harus konfirmasi terlebih dahulu dengan perawat ruangan agar mengetahui Pasien dalam kondisi baik dan memiliki emosional yang stabil	Pasien yg harus mengikuti kegiatan bimbingan rohani harus dalam masa tanganan yang baik sebelum pasien mengikuti kegiatan pasien harus dikonseling oleh psikolog agar mengetahui kondisi pada pasien apakah sudah bisa mengikuti kegiatan atau belum.

b. Materi Bimbingan Rohani Islam

No	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Ustadz	Perawat	
1.	Apakah pasien dapat menerima materi yang ustadz berikan?	Dapat. Bahkan ada beberapa pasien yang masih ingat materi apa saja yang minggu kemarin ustadz sampaikan dan pasien pun menjelaskannya Kembali.	Dapat menerima, karena ustadz juga memberikan materi kepada mereka dengan penjelasan yang baik sehingga pasien dapat memahami dan mengingatnya.	Pasien mampu mengingat dan memahami semua materi yang di sampaikan oleh ustadz dan mereka selalu mengamalkannya dengan baik.
2.	Apa saja materi yang sering ustadz berikan?	Materi yang selalu disampaikan itu seperti tentang orang tua, perilaku baik dan buruk, tentang kisah-kisah nabi dan rasull dan tentang kesabaran menghadapi ujian yang allah berikan untuk hambanya.	Tentang orang tua, tentang kesembuhan, dan tentang sopan santun yang baik	Ustadz memberikan materi tentang keislaman dan ustadz juga memberikan materi tentang kehidupan sehari-hari agar mereka dapat mengamalkan atas materi yang disampaikan oleh ustadz.
3.	Apakah ada respon timbal balik antara pasien dengan ustadz saat kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	Ada. Ketika memberikan materi semua pasien mendengar dengan baik sambil memahami atas materi yang diberikan	Semua pasien sangat aktif dalam kegiatan sehingga banyak sebagian dari mereka yang selalu ingin mengajukan	Memiliki timbal balik antar pasien dengan ustadz itu sangatlah baik karena dari keaktifan oleh pasien kita dapat menilai bahwasannya daya ingat dan

		sehingga setelah ustadz selesai menjelaskan materi yng ustadz bawakan ada dari sebagai pasien yang aktif untuk memberikan pertanyaan seputar materi yang di sampaikan bahkan ada juga yang bertanya tapi tidak dengan materi yang baru disampaikan bisa saja materi yang sebelumnya pada minggu kemarnya dan mereka masih ingat dan berniat untuk mengajukan pertanyaan	pertanyaan kepada ustadz.	rasa pengen tahu mereka tentang ajaran agama islam semakin kuat dan terus ingin belajar untuk mengetahui lebih dalam.
4.	Kapan jadwal kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	Kegiatan bimbingan rohani dilakukan dua minggu sekali	Dilakukan dua minggu sekali	Kegiatan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit jiwa tersebut dilakukan dalam dua minggu sekali.

c. Metode Bimbingan Rohani Islam

No	Pertanyaan	Jadwal		Kesimpulan
		Ustadz	Perawat	
1.	Metode apa yang diberikan kepada pasien?	Metode ceramah dan tanya jawab yang selalu diberikan	Penyampaian materi dan ada timbal balik dari ppasien seperti	Ustadz selalu memberikan materi kepada pasien agar pasien dapat

		kepada pasien	memberikan pertanyaan.	mempelajari lagi tentang agama islam bahkan dapat belajar lebih luas lagi dan dapat mengamalkannya.
2.	Apakah pasien dapat menerima atau tidak metode yang dilakukan ustadz?	Pasien sangat menerima metode apa yang di berikan oleh ustadz.	Pasien sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ini karena ustadz juga memberikan materi yang benar-bener mereka harus paham .	Metode yang di sampaikan oleh ustadz selalu mengenai materi keislaman sehigga tidak ada kesulitan terhadap pasien dalam memahami metode penyampain dari ustadz.
3.	Mengapa metode (shalat, ceramah dan tanya jawab) yang digunakan dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	Karena shalat adalah tiang agama bagi umat muslim maka pasien wajib mengikuti segala praktek yang diberikn oleh ustadz termasuk praktek shalat, materi ceramah yang di sampaikan juga seputar agama islam agar semua pasien dapat mengingat dan memahami ajaran-ajaran islam Kembali dan digunakan adanya tanya jawab agar kita tau kemampuan pasien tersebut dan perkembangan pasien tersebut	Karena dalam kegiatan ini dilakukan untuk membantu pasien agar tetap di jalan Allah SWT agar mereka dapat menghadapi segala masalah mereka dengan mengingat allah bukan harus berpikir pendek dan memikir tidak ada solusi dari ini semua.	Pelajaran agama islam sangat penting kita ketahui, karena digunakannya kegiatan ini dapat menambah wawasan pasien terhadap agama islam, mereka juga harus bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dan ustadz juga selalu memberikan materi dan praktek yang sangat bermanfaat untuk semua pasien jiwa.

		seperti apa.		
4.	Hal apa saja yang diperlukan agar metode yang digunakan dapat berjalan dengan maksimal?	Kestabilan diri pada pasien, pasien yang mengikuti bimbingan rohani ini dijanjikan akan diberikan snack dan susu agar mereka mau untuk ikut serta dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam ini.	Pasien diberikan roti dan susu untuk menambah rasa semangat untuk mengikuti kegiatan ini	Di Rumah Sakit jiwa ini perawat harus pintar untuk mengambil hati seorang pasien agar mereka mudah untuk diajak dalam kegiatan apa pun bahkan mereka harus dijanjikan sesuatu agar pasien mau tertib mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

d. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

No	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Ustadz	Perawat	
1.	Bagaimana respon pasien dalam mengikuti pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam?	Pasien sangat menyenangi kegiatan ini karena dalam kegiatan ini ustadz sangat bagus dalam penyampaiannya sehingga pasien dapat memahami materi dan menghayatinya.	Banyak pasien yang menyukai kegiatan ini karena semua penyampain ustadz mudah mereka pahami.	Dengan adanya komunikasi yang baik antara ustadz dan pasien maka semua pelaksanaan yang dilakukan selalu berjalan dengan baik dan pasien juga sangat semangat dalam kegiatan.
2.	Bagaimana pemantauan yang dilakukan untuk mengamati perhatian pasien terhadap pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam?	Dengan membimbing pasien dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam.	Selalu mendampingi pasien dalam menjalani kegiatan Bimbingan Rohani Islam	Pemantauan yang dilakukan untuk mengamati perhatian pasien yaitu dengan rutin membimbing dan mendampingi

				pasien dalam pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam.
3.	Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	Ketika pasien memiliki emosional tidak stabil.	Pasien yang masih tidak stabil emosinya tidak boleh mengikuti kegiatan karena dapat mengakibatkan keributan pada saat kegiatan berlangsung .	Pasien yang belum bertemu dengan psikolog tidak boleh mengikuti kegiatan karena perawat tidak bisa menerka-nerka emosional pada pasien bisa saja dia berpura-pura stabil dan pada akhirnya dia malah membuat keributan pada saat kegiatan dan mengganggu teman disekitarnya.
4.	Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	Pasien yang dapat berinteraksi dengan baik dan pasien yang dapat memberikan timbal balik atas apa yang sudah di sampaikan ustadz	Pasien yang bisa di ajak komunikasi dengan langsung dan pasien dapat terbuka dengan ustadz maupun perawat pendamping.	Pasien sudah menemukan kepribadiannya Kembali dan dapat membuka pikirannya untuk menjauh segala larangan dari Allah SWT, sehingga mudah untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik sehingga menimbulkan timbal balik yang baik.
5.	Apa saja Pelaksanaan yang dilakukan dalam	Pelaksanaan yang saya	Praktek Istigfar, Zikir,	Pelaksanaan praktek yang

kegiatan Bimbingan Rohani Islam ini?	berikan kepada klien seperti praktek istigfar, zikir, wudhu, shalat dan Do'a. mereka yang lupa dalam cara melakukan maka saya melakukan beberapa praktek tersebut	Wudhu, Shalat dan Diakhir Praktek Do'a.	diberikan ustad dapat membantu perbaikan kepada dirinya yang mana praktek istigfar dan zikir dapat membantu ketenangan pada diri mereka selanjutnya ppraktek wudhu, shalat dan Do'a dilakukan untuk membantu melakukan tata cara beribadah dengan baik.
--------------------------------------	---	---	---

2. Hasil Wawancara Bersama Buk Dewi sebagai pasien dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam

a. Wawancara Tujuan

No	Pertanyaan	Jawaban Pasien	Kesimpulan
1.	Apakah dengan mengikuti Bimbingan Rohani Islam dapat menumbuhkan ketenangan di dalam diri?	Ya benar. Setelah mengikuti Bimbingan Rohani Islam rasanya seperti mendapatkan hidayah yang baik, diri lebih tenang dan banyak menambah wawasan tentang agama islam lebih banyak lagi.	Bimbingan rohani Islam sangat bermanfaat dan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku pasien
2.	Apakah setiap pasien diatur secara tertib untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Rohani Islam.	Ya Benar. Karena setiap pasien harus memiliki kesadaran yang stabil agar kegiatan tetap berjalan dengan baik dan lancar.	Setiap akan dilakukannya Bimbingan Rohani Islam di tetapkan jadwal dan aturan tata tertib pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
3.	Sejauh ini dalam mengikuti kegiatan	Sangat mempengaruhi, karena ustadz selalu	Sikap dan perilaku pasien

	Bimbingan Rohani Islam dapat mempengaruhi perubahan perilaku kearah yang lebih baik?	memberikan pelajaran dan materi tentang agama dengan baik sehingga pasien dapat menambah wawasan yang baik dan mendapatkan kesadaran yang maksimal sehingga kami dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik.	tampak mengalami perbaikan dan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai adalah dapat mempengaruhi dimana pasien dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
4.	Apakah ustadz dan perawat memiliki Kerjasama yang baik dalam menjalankan kegiatan rohani islam?	Sangat bekerjasama dalam mendampingi kegiatan Bimbingan Rohani Islam berlangsung. Selama ustadz menyampaikan materi dan ibu perawat menenangkan pasien yang mencoba mengganggu temannya.	Kerjasama tim dapat mempengaruhi terwujudnya tujuan yang akan dicapai.

b. Wawancara Metode

No	Pertanyaan	Jawaban Pasien	Kesimpulan
1.	Apakah metode pengajaran agama islam diberikan kepada pasien?	Benar. Ustadz selalu memberikan materi pengajaran tentang agama islam melalui ceramah dan Tanya jawab	Metode yang baik digunakan adalah metode Tanya jawab dan Ceramah
2.	Apakah pasien dapat menerima metode yang ustadz berikan?	Menerima, karena penyampaian ustadz sangat baik dan mudah untuk dipahami ustad juga membeikan waktu untuk seluruh pasien mengutarakan pendapatnya.	Metode tanya jawab dan ceramah merupakan metode dua arah yang melibatkan pemberi dan penerima pesan dengan menggunakan komunikasi efektif
3.	Apakah dengan diberikannya metode	Iya benar, saya dapat memahami dan lebih	Digunakannya metode ini

	pengajaran tentang agama dapat menumbuhkan ketenangan di dalam diri pasien?	merasa tenang setelah melakukan kegiatan bahkan saya melakukan praktek yang ustadz berikan dan mengamalkannya pada saat didalam ruangan.	agar pasien dapat mudah memahami dan mempermudah perkembangan terhadap pasien.
4.	Apakah fasilitas yang memadai dan sikap yang baik dari ustadz sebagai pembimbing dapat mendukung kegiatan Bimbingan Rohani Islam berjalan dengan maksimal?	Dapat mendukung karena fasilitas di dalam ruangan kegiatan sangat baik dan ustadz juga sangat bersikap dengan baik kepada semua pasien.	Metode tanya jawab dan ceramah juga membutuhkan keahlian seseorang untuk mempengaruhi penerima pesan sehingga materi tersampaikan dengan baik dan benar

c. Wawancara Materi

No	Pertanyaan	Jawaban Pasien	Kesimpulan
1.	Apa pasien dapat menerima materi yang diberikan?	Saya dapat menerima materi yang ustadz sampaikan karena ustadz benar-benar memberikan materi yang mudah untuk di pahami dan bermakna.	Materi yang mudah dipahami akan mempengaruhi kemampuan pasien dalam menerima dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
2.	Apakah dalam penyampaian materi tentang agama islam seperti shalat, dan lain-lainnya diberikan dalam Bimbingan Rohani Islam?	Iya, ustadz menyampaikan materi tentang keislaman terutama shalat dan kisah-kisah nabi rasul dan sahabatnya.	Materi yang menarik untuk disampaikan juga dapat memudahkan pasien untuk memahami
3.	Apakah dalam penyampaian materi selalu sesi tanya jawab antara ustadz dengan pasien?	Iya benar, ustadz memberikan waktu kepada pasien yang ingin menyampaikan pertanyaannya kepada ustadz dan ustadz selalu melakukan tanya jawab tersebut di akhir	Dalam membangun komunikasi yang efektif dibutuhkan metode yang tepat agar materi yang

		kegiatan bimbingan rohani.	diberikan dapat tersampaikan
4.	Apakah jadwal Bimbingan Rohani Islam dilakukan dua minggu sekali?	Iya benar, kegiatan Bimbingan Rohani Islam hanya dilakukan dua minggu sekali.	Penjadwalan kegiatan Bimbingan Rohani Islam dilakukan sedikitnya 2 kali dalam sebulan

d. Wawancara Pelaksanaan

No	Pertanyaan	Jawaban Pasien	Kesimpulan
1.	Apakah pasien memiliki respon yang baik dalam pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam?	Semua pasien yang mengikuti kegiatan sangat memberikan respon yang baik terhadap kegiatan dan pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam.	Materi yang menarik dan metode yang tepat digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dapat memberikan respon yang baik dari pasien.
2.	Apakah dalam pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam ustadz memantau perkembangan pasien?	Sangat memantau kegiatan ini bahkan ustadz selalu memberikan pertanyaan di tengah penjelasan yang ustadz berikan hanya untuk mencoba daya ingat pasien.	Pelaksanaan bimbingan rohani islam juga merupakan metode evaluasi perkembangan, perbaikan dari pasien
3.	Apakah pasien terkadang memiliki emosi yang tidak stabil Ketika kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	Tidak ada pasien yang memiliki emosional yang tidak stabil karena pasien yang memiliki emosi tidak stabil tidak boleh melakukan kegiatan Bimbingan Rohani Islam dan pasien yang mengikuti Bimbingan Rohani Islam yang sudah bertemu dengan psikolog.	Kondisi emosional yang stabil sangat mendukung tercapainya poelaksanaan Bimbingan Rohani Islam yang tenang dan nyaman.
4.	Apakah pasien memiliki minat yang baik dan sarana dan prasarana yang	Saya memiliki minat dalam menjalani kegiatan Bimbingan Rohani Islam karena	Fasilitas yang diberikan sarana dan prasarana juga sangat

	memadai dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam?	saya sadar karena bahwa minat memberikan pengaruh yang baik dalam menjalani kegiatan Bimbingan Rohani Islam selain itu sarana dan prasarana juga memadai dalam mendukung keberlangsungan kegiatan Bimbingan Rohani Islam.	mendukung pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pasien.
5.	Apakah Pembimbing meberikan sebuah praktek?	Bentuk praktek pelaksanaannya seperti praktek Istigfar,Zikir, Wudhu, Shalat dan Do'a.	Pelaksanaan praktek yang digunakan juga dapat membantu pasien untuk mampu melakukan praktek ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran agama islam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Putri Attila Ramadhani Rangkuti
Tempat/ Tanggal Lahir : Tebing Tinggi/ 28 November 2000
NIM : 0102183102
Agama : Islam
Alamat : Jl Soekarno Hatta, Lk IV, Kel. Tambangan Hulu, Kec.
Padang Hilir Kota Tebing Tinggi/ 21630
Ponsel : 0813-7530-6887
Fakultass : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Email : rangkutitila@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Agus Muslim Ray
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Perawat
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Lk IV, Kel Tambangan Hulu, Kec.
Padang Hilir Kota Tebing Tinggi.

B. Jenjang Pendidikan

SD (2006-2012) : SD Negri 1 (163080) Tebing Tinggi
SMP (2012-2015) : SMP Negri 2 Tebing Tiggi
SMA (2015-2018) : MAN 1 Tebing Tinggi
Stara 1 (2018-2022) : Universitas Islam Negri Sumatera Utara